

**Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Usaha
UMKM Kuliner (Studi Pada UMKM Kuliner Di Wilayah Iringmulyo Kota Metro)**

Jati Imantoro¹, Ana Septianai², Indah Puspita Sari³
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Metro

Email: indahpuspitasari.24@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu Untuk mengetahui apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha. Untuk mengetahui apakah orientasi pasar berpengaruh terhadap kinerja usaha. Untuk mengetahui apakah orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar berpengaruh terhadap kinerja usaha. Sampel penelitian ini adalah pelaku UMKM kuliner di Wilayah Iring Mulyo Kota Metro sebanyak 70 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan analisis data menggunakan Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji normalitas, uji linieritas, uji Homogenitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, uji r² determinasi, dan Hipotesis Statistik dengan menggunakan program (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif orientasi Kewirausahaan terhadap kinerja usaha, terdapat pengaruh positif orientasi pasar terhadap kinerja usaha, dan terdapat pengaruh positif orientasi Kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja usaha.

Kata Kunci: Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, Kinerja Usaha

Abstract

To find out whether market orientation affects business performance. To find out whether entrepreneurial orientation and market orientation affect business performance. The sample of this study was culinary MSME actors in the Iring Mulyo Area of Metro City as many as 70 respondents. Data collection using questionnaires, and data analysis using validity test, reliability test, normality test, linearity test, homogeneity test, multiple linear regression analysis, t test, f test, determination r² test, and Statistical Hypothesis using the program (SPSS). The results showed that there is a positive influence of Entrepreneurship orientation on business performance, there is a positive influence of market orientation on business performance, and there is a positive influence of Entrepreneurship orientation and market orientation on business performance.

Keywords: *Entrepreneurial Orientation, Market Orientation, Business Performance*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Hal tersebut karena UMKM memiliki peranan yang sangat penting dan strategis, karena sekitar 99% dari jumlah unit usaha mampu menyerap tenaga kerja. Berdasarkan pernyataan tersebut, UMKM berkontribusi besar dalam mengatasi berbagai kesenjangan, dari mulai membantu pengentasan angka kemiskinan, ketidakstabilan sosial, stabilitas keuangan, serta berpengaruh signifikan terhadap peningkatan PDB. Pengalaman tersebut telah menyadarkan banyak pihak, untuk memberikan porsi lebih besar terhadap bisnis skala mikro, kecil, dan menengah. Disamping hal-hal terdapat juga persaingan yang kurang sehat dan desakan ekonomi sehingga mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi sempit dan terbatas

(Suci,2017).Untuk meningkatkan kualitas UMKM maka dibutuhkan kinerja usaha yang tinggi, agar bisa mendorong keberhasilan usaha.

Kota Metro merupakan kota dengan jumlah UMKM yang cukup besar, khususnya di wilayah Iring Mulyo.Hal tersebut terjadi karna kawasannya menjadi pusat sentra keramaian.Perkembangan industri makanan dan minuman yang termasuk dalam lingkup UMKM bidang kuliner juga termasuk penyumbang tenaga kerja terbesar, menjadi salah satu usaha yang sangat menjanjikan.Pada era moderenisasi, banyak pelaku usaha yang memanfaatkan peluang dalam mengelola UMKM kuliner. Maka dari itu, banyak sekali bermunculan berbagai jenis kuliner baru dan moderen.

Usaha kuliner makanan dan minuman sampai kapanpun akan tetap berjalan, hal ini karna keduanya merupakan kebutuhan dasar manusia.Untuk memulai atau menjalankan kegiatan usaha khususnya dibidang kuliner ,atau juga dengan pemilik UMKM kuliner yang telah berjalan, yang mana untuk mengelola kegiatan usaha harus diberengi dengan kemampuan kinerja usaha yang mumpuni. kinerja berasal dari pengertian *performance*. Adapun pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna luas, tidak hanya hasil kerja, tetapi bagaimana proses pekerjaan berlangsung (Wibowo 2008 dalam Febriatmoko.dkk, 2015).

Data Jumlah UMKM Kuliner Iring Mulyo Kota Metro Tahun 2022

| Jenis Usaha | Jumlah Mikro | Jumlah Kecil | Jumlah Makro |
|---------------------|--------------|--------------|--------------|
| Makanan Dan Minuman | 221 | 7 | 0 |
| Jumlah | 228 | | |

Sumber: Data Dinas Koprasi, Usaha Menengah Dan Perindustrian Kota Metro Tahun (2022)

Data Omset UMKM Kuliner Iring Mulyo Kota Metro Tahun 2022

| NO | Ukuran | Omset/ Bulan |
|----|----------|----------------------------------|
| 1 | Mikro | Rp. 2.000.000 - Rp. 40.000.000 |
| 2 | Kecil | Rp. 25.000.000 - Rp. 250.000.000 |
| 3 | Menengah | 0 |

Sumber : Data Dinas Koprasi, Usaha Menengah Dan Perindustrian Kota Metro Tahun (2022)

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada jumlah UMKM kuliner yang terbagi menjadi 3 skala usaha yaitu Mikro, Kecil, dan Menengah. Didapati hasil jumlah usaha mikro sebanyak 221 unit, kecil 7 unit, dan usaha Menengah 0 unit. Sedangkan Data Omset UMKM juga dibagi tiga skala pada omset usaha yaitu mikro sebesar Rp. 2.000.000 - Rp 40.000.000, usaha kecil Rp 25.000.000 - Rp. 250.000.000, dan usaha menengah 0.Maka dilihat secara keseluruhan bahasanya usuha kuliner di wilayah iring Mulyo kota Metro sebagian besar masuk dalam skala mikro , bahkan hanya sedikit usaha berskala kecil, serta belum adanya usaha kuliner yang masuk dalam skala Menengah.

Penelitian ini di ambil dari sesuatu yang menjadi titik perhatian penelitian yang mengambil objek kepada seluruh UMKM kuliner di wilayah Iringmulyo,Kelurahan Iringmulyo Kota Metro. Metro Timur. Metro. Lampung.Yang mana terdapat berbagai pelaku usaha yang membuka berbagai

jenis kuliner dari mulai makanan ringan, makanan berat ataupun segala macam minuman.

Perubahan situasi yang begitu cepat dewasa ini, dalam hal teknologi dapat mendorong pelaku UMKM kuliner mencari peluang demi keberhasilan usahanya. Berbagai kendala yang didapati seperti banyaknya pesaing usaha yang menjual barang sejenis, minim modal usaha, lemahnya keterampilan dalam berwirausaha, naik turunnya harga, dan belum mampunya menjadikan usaha masuk kedalam kelompok skala Menengah, mau tidak mau harus mengubah mainset dalam mengembangkan usaha. Yaitu dengan berupaya untuk meningkatkan kinerja usaha dengan memperhatikan dua hal yaitu orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar.

Orientasi Kewirausahaan merupakan sebuah kemampuan pada diri seorang wirausaha yang menjadi fundamental dalam kesempatan menuju sukses orientasi Kewirausahaan juga memberikan kontribusi besar, daya tahan sebuah usaha, dan memiliki kesempatan untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Ahmatang dan Sari, 2022). Sedangkan, Orientasi pasar sendiri merupakan penetapan sasaran konsumen strategis dan membangun orientasi yang berfokus pada layanan konsumen, memberikan dasar persaingan, yang berfokus dalam memberi layanan yang sesuai dengan harapan para konsumen (Abbas, 2018).

Orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar memiliki keterkaitan erat dengan adanya keuntungan usaha. Hal ini membuat sektor UMKM kuliner mendapat peluang bagus untuk berinovasi pada bisnis yang dijalani, yang mana akhirnya bisa meningkatkan keuntungan pada usaha tersebut. Kinerja usaha sendiri terletak pada jiwa pelaku UMKM, yang menjadi inspirasi dalam melakukan inovasi serta kemampuan bersaing.

II. KAJIAN LITERATUR

a. Manajemen Bisnis

Manajemen Bisnis merupakan manajemen ilmu dalam bidang kegiatan bisnis, yang khusus mempelajari proses perencanaan, pengerjaan, serta pengawasan dari usaha yang sedang dijalankan atau usaha baru yang masih dibuat. Pengertian bisnis ialah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Tyas, 2020).

b. Orientasi Kewirausahaan

Darmanto (2015) Orientasi adalah peninjauan untuk memutuskan sikap, arah, tempat, dan waktu yang benar dan tepat, atau persepsi yang mendasari pikiran, perhatian dan kecenderungan. Winarto (2004) menjelaskan kewirausahaan merupakan suatu proses melakukan sesuatu yang baru dan berbeda dengan tujuan menciptakan kesejahteraan bagi individu dan memberi nilai tambah pada masyarakat. Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Menurut dari segi etimologi (asal usul kata). Wira, artinya pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, gagah berani, berjiwa besar, dan berwatak agung. Usaha, artinya perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Jadi, wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu. Wirausaha dapat mengumpulkan (Febriyanto : 2015) Orientasi kewirausahaan berkaitan dengan jiwa atau karakteristik personal dari pemilik perusahaan dan mewarnai perusahaan tersebut (Sulaiman, 2018).

c. Orientasi Pasar

Narver dan Slater yang dikutip oleh Fandy Tjiptono (2012: 31) menyatakan bahwa orientasi pasar adalah budaya bisnis yang mampu secara efektif dan efisien menciptakan perilaku karyawan sedemikian rupa sehingga menunjang upaya penciptaan nilai superior bagi para pelanggan. Menurut mereka tiga komponen utama orientasi pasar yaitu orientasi pelanggan, orientasi pesaing, dan koordinasi antar fungsi pelanggan.

Menurut Hatta (2015) sebuah usaha bisnis yang dikelola dengan berorientasi pasar memiliki berbagai manfaat antara lain dapat memproduksi produk atau jasa yang sesuai dengan persepsi pelanggan, dapat memproduksi lebih efisien dibandingkan para pesaing, dan dapat menjelaskan perbedaan-perbedaan kinerja yang dicapai oleh perusahaan, serta dapat mengarahkan perusahaan pada keunggulan bersaing yang dapat dipertahankan melalui aktivitas-aktivitas internal dan eksternal.

d. Kinerja Usaha

Menurut Sinambela (2019:483), menyatakan bahwa kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok untuk melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai tanggung jawab dengan hasil seperti yang diharapkan. Kinerja berasal dari pengertian performance, dimana pengertian performance itu sendiri adalah sebagai hasil kerja atau prestasi kerja sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku pada masing-masing organisasi, Sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya mengenai hasil kerja tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan secara langsung (Suwanto, 2019). Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi (Wahyudiati, 2018).

III. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji sebuah hipotesis (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan analisis data, suatu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis berdasarkan hubungan antar variabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

2. Tahap Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM kuliner di wilayah Iring Mulyo kota Metro, yang terdaftar di Dinas koperasi, UMK, Usaha Menengah Dan Perindustrian Kota Metro tahun 2022.

b. Sampel

Sempel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (Bambang, 2013). Pengambilan sempel menggunakan metode probability sampling dengan teknik propotional random sampling.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 22. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| |
|---------------------------------|
| Coefficients^a |
|---------------------------------|

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5,942 | 5,036 | | 1,180 | ,242 |
| | OrientasiKewirausahaanx1 | ,134 | ,057 | ,167 | 2,326 | ,023 |
| | OrientasiPasarx2 | ,791 | ,073 | ,774 | 10,763 | ,000 |

a. Dependent Variable: KinerjaUsahaY

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25 Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

- 1) $Y = 5,942$ Konstanta (β) = 5.942 ini menunjukkan tingkat konstanta, dimana jika variabel orientasi kewirausahaan (X1), dan orientasi pasar (X2), maka nilai variabel kinerja usaha (Y) sebesar 5.942, dengan asumsi variabel lain tetap.
- 2) Koefisien orientasi kewirausahaan = 0,134 > 0. Ini menunjukkan bahwa variabel orientasi kewirausahaan (X1) berpengaruh secara positif terhadap kinerja usaha (Y) artinya ada hubungan yang searah diantara orientasi kewirausahaan dengan kinerja usaha. Apabila orientasi kewirausahaan ditingkatkan maka minat berwirausaha akan meningkat.
- 3) Koefisien orientasi pasar = 0,791 > 0. Ini menunjukkan bahwa variabel (X2) orientasi pasar berpengaruh secara positif terhadap kinerja usaha (Y) artinya ada hubungan searah antara orientasi pasar dengan kinerja usaha. Apabila orientasi pasar ditingkatkan maka kinerja usaha akan meningkat.

b. Uji Parsial T

- 1) Orientasi Kewirausahaan (X1) Terhadap Kinerja Usaha (Y)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui variabel orientasi kewirausahaan (X1) mendapatkan nilai *thitung* sebesar 2,326 > *t tabel* yaitu 1,996 dan nilai signifikansi sebesar 0,023 > 0,05 hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel orientasi kewirausahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja usaha (Y).

- 2) Orientasi Pasar (X2) Terhadap Kinerja Usaha (Y)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas diketahui variabel orientasi pasar (X2) mendapatkan nilai *thitung* sebesar 10,763 > *t tabel* yaitu 1,996 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel orientasi pasar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja usaha (Y).

c. Uji Simultan (f)

Tabel 23. Hasil uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2850,223 | 2 | 1425,112 | 123,259 | ,000 ^b |
| | Residual | 774,648 | 67 | 11,562 | | |
| | Total | 3624,871 | 69 | | | |

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha
 b. Predictors: (Constant), Orientasi Pasar, Orientasi kewirausahaan

Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil bahwa nilai signifikansi pada tabel menunjukkan 0.000 artinya < dari 0.05 dengan nilai 123,259 *thitung* > *ftabel* 3,132 Kesimpulan yang didapatkan adalah

seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

d. R2 Determinasi

Tabel 24. Hasil Uji R2 Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|-----------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Error of the Estimate |
| 1 | ,887 ^a | ,786 | ,780 | 3,40028 |
| a. Predictors: (Constant), Orientasi Pasar, Orientasi kewirausahaan | | | | |

Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas diketahui R adalah 0,786 atau 78,6% variasi dari variabel Y yang dijelaskan oleh variasi dari k(X1,X2).Sedangkan sisannya (100%-78,6=21,4%) di pengaruhi oleh variabel lain variabel orientasi pasar mempunyai kontribusi sebesar 78,6 terhadap kinerja usaha (Y).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan maka dapat dimaknai dan dibahas sehingga dapat diberikan pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Orientasi Kewirusahaan Terhadap Kinerja Usaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator yang digunakan pada variabel kerangka pemikiran meliputi orientasi kewirausahaan memiliki nilai yang dapat diterima, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha.Hal ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan sangatlah berpengaruh terhadap kinerja usaha.Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abbas, D. (2018). menunjukan bahwa orientasi kewirausahaan terhadap kinerja berpengaruh positif.

2. Pengaruh Orientasi Pasar Terhadap kinerja usaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator yang digunakan pada variabel kerangka pemikiran meliputi orientasi pasar memiliki nilai yang dapat diterima, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini menunjukkan bahwa orientasi pasar sangatlah berpengaruh terhadap kinerja usaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yuliana, R., & Pujiastuti, Y.(2018)menunjukan bahwa orientasi pasar terhadap kinerja bisnis berpengaruh positif.

3. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar Terhadap Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator yang digunakan pada variabel kerangka pemikiran meliputi orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar memiliki nilai yang dapat diterima, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar sangatlah berpengaruh terhadap kinerja usaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmatang, A., & Sari, N. (2022) menunjukan bahwa orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja usaha berpengaruh positif.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja usaha UMKM kuliner ditinjau dari Orientasi Kewirusahaan dan orientasi pasar. Dalam hal ini orientasi kewirausahaan sebagai variabel(X1), orientasi pasar sebagai variabel (X2), dan Kinerja usaha variabel (Y) untuk

menganalisis hubungan antar variabel tersebut. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Hasil uji hipotesis Terdapat pengaruh positif orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM kuliner yang dilakukan pada penelitian UMKM kuliner Iring Mulyo Kota Metro tahun 2022.
2. Hasil uji hipotesis Terdapat pengaruh positif orientasi pasar terhadap kinerja usaha UMKM kuliner yang dilakukan pada penelitian UMKM kuliner Iring Mulyo Kota Metro tahun 2022.
3. Hasil uji hipotesis Terdapat pengaruh positif dan signifikan orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja usaha UMKM kuliner yang dilakukan pada penelitian UMKM kuliner Iring Mulyo Kota Metro tahun 2022.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Dari pihak UMKM, usaha yang dijalankan berbekal dengan modal sendiri atau asupan dari pihak luar sekiranya dapat difokuskan untuk pengembangan usaha terutama produk dan perspektif lain seperti pembiayaan, pemasaran, kemitraan dan wawasan akan perkembangan pasar sehingga dapat berkembang dari hari ke hari .
2. Bagi pelaku usaha, utamanya alam peningkatan volume penjualan perlunya strategi inovasi produksi dan pemasaran yang baik. Salah satu cara dengan mengenali kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya yang masih tertarik dengan penelitian serupa disarankan untuk menambah variabel penelitian. Serta masih ada beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi variabel dalam penelitian ini namun belum dapat dimasukkan oleh peneliti. Misalnya keunggulan produk, dan keunggulan bersaing yang dapat berpengaruh terhadap kinerja usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. (2018). Pengaruh modal usaha, orientasi pasar, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja ukm kota makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(1), 95-112.
- Ahmatang, A., & Sari, N. (2022). Pengaruh orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja usaha dimediasi keunggulan bersaing pada UMKM di pulau Sebatik. *INOVASI*, 18(3), 492-500.
- Bambang Suharjo, Statistik Terapan, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), 115 Darmanto, Sri Wardaya, and Titik Dwiyani. *Bauran Orientasi Strategi dan Kinerja Organisasi Penerapan Variabel Antecedent, Moderasi dan Mediasi dalam Penelitian Ilmiah*. Deepublish, 2015.
- Febriatmoko, B., Sugiarto PH, J., & RAHARDJO, S. T. (2015). Meningkatkan Kinerja Bisnis Melalui Keunggulan Bersaing Kuliner Khas Semarang (Studi pada Sentra Usaha Mikro Lumpia, Bandeng Presto Dan Wingko Di Kota Semarang) (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Febriyanto, M. M. (2015). Strategi Peningkatan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Di Pendidikan Tinggi. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 1(1), 105-114.

Jurnal Manajemen Diversifikasi

Vol. 4. No. 3 (2024)

Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19", Edisi 5 Cetakan V, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hatta, I. H. (2015). Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan, Kapabilitas Pemasaran dan Kinerja Pemasaran. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 13(4), 653- 661.

Sinambela, L. P. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. In PT.Bumi Aksara.

Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *jurnal ilmiah cano ekonomos*, 6(1), 51-58.

Sugiyono.(2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sulaeman, M. (2018). Pengaruh orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, dan inovasi produk terhadap kinerja pemasaran (studi pada industri tahu di Sentra Industri Tahu Kota Banjar). *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 2(1), 154-166.

Suwarto, S. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Lautan Teduh Di Kota Metro. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 13(1).

Tyas Sari, R. (2020). Analisis Lingkungan Manajemen dalam Pengembangan Bisnis. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 3(3), 117-122.

Wahyudiati, D., & Isroah, I. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Kasongan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(2).